

**“ HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANG TUA
DAN PENERIMAAN SOSIAL DENGAN *SELF
DISCLOSURE* PADA REMAJA DI PONDOK
PESANTREN ”**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

Namira Hasanah

1831080161

Program Studi : Psikologi Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H /2023 M**

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANG TUA
DAN PENERIMAAN SOSIAL DENGAN *SELF
DISCLOSURE* PADA REMAJA DI PONDOK
PESANTREN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung



Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing 1 : Dr. Abdul Malik Ghozali, Lc, MA
Pembimbing 2 : Intan Islamia, M.Sc

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444H /2023 M**

ABSTRAK

Hubungan antara Kelekatan Orang Tua dan Penerimaan Sosial dengan *Self-disclosure* pada Remaja di Pondok Pesantren

Oleh :
Namira Hasanah

Self-disclosure adalah salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan informasi tentang dirinya yang biasa disimpan kepada orang lain yang dianggap dekat. Salah satu faktor yang mempengaruhi *self-disclosure* yaitu kelekatan orang tua dan penerimaan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelekatan orang tua dan penerimaan sosial dengan *self-disclosure* pada remaja di Pondok Pesantren. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kelekatan orang tua dan penerimaan sosial dengan *self-disclosure* pada remaja di pondok pesantren.

Populasi dalam penelitian ini yaitu santri Pondok Pesantren Hidayatullah Alu Salim pada tingkat SMP yang terdiri dari kelas 1 dan 2. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *self disclosure*, skala kelekatan orang tua, dan skala penerimaan sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan software JASP ver 0.16.4.0 *for windows*.

Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai $R = 0.739$, dengan nilai F sebesar 31.287, dengan taraf signifikan $P < 0.01$, hasil yang didapat bahwa kelekatan orang tua dan penerimaan sosial memberikan Sumbangan Efektifitas (SE) sebesar 54.5% terhadap variabel terikat dan sisanya 45.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian. Kemudian nilai koefisien korelasi ($R_{x1.y}$) = 0.690 dengan $P = < 0.001$, hasil yang didapat menyatakan bahwa variabel kelekatan orang tua mendapatkan Sumbangan Efektifitas (SE) sebesar 40.6% terhadap *self-disclosure*. Dan nilai koefisien korelasi (R_{x-y}) = 0.494 dengan $P = < 0.001$. hasil yang didapat menyatakan bahwa variabel Penerimaan Sosial mendapat Sumbangan Efektifitas (SE) sebesar 13.9% terhadap *self-disclosure*.

Kata Kunci : Kelekatan Orang Tua, Penerimaan Sosial, *Self-Disclosure*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Namira Hasanah

Npm : 1831080161

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*Hubungan antara Kelekatan Orang Tua dan Penerimaan Sosial dengan Self-disclosure pada Remaja di Pondok Pesantren*" merupakan hasil karya peneliti bukan hasil plagiasi karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukannya adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 26 November 2022

Yang Menyatakan



Namira Hasanah

Npm: 1831080161



**KEMENTERIAN AGAMA
 UIN RADEN INTAN LAMPUNG
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Letkol H. Indro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANG TUA DAN PENERIMAAN SOSIAL DENGAN *SELF-DISCLOSURE* PADA REMAJA DI PONDOK PESANTREN

Nama : Namira Hasanah

NPM : 1831080161

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
 Munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
 UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Malik Ghozali, Lc, MA
 NIP.197005202001121003

Intan Islamia, M.Sc
 NIP.199303182018012002

Mengetahui
Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
 NIP.196301011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Letkol. H. Indro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Hubungan Antara Kelekatatan Orang Tua dan Penerimaan Sosial Dengan *Self-Disclosure* Pada Remaja di Pondok Pesantren**. Disusun oleh: **Namira Hasanah, NPM: 1831080161**, Program Studi: **Psikologi Islam**. Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal: **Selasa, 24 Januari 2023** Pukul: **13:00-14:30 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua

: **Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si**

Sekretaris

: **Angga Natalia, M.I.Pi**

Penguji Utama

: **Supriyati, S.Psi, M.Si**

Penguji Pendamping I : **DR. Abdul Malik Ghozali, M.A**

Penguji Pendamping II : **Intan Islamia, M.Sc**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 197403302000031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ

“Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan”
(QS. An-Nahl:128)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur terucap atas nikmat dan kasih sayang Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat jasmani maupun rohani serta memberikan nikmat ilmu atas dasar kekuatan, petunjuk dan juga tidak luput dari karunia-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa terlimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW yang kami nantikan syafa'at nya hingga yaumul akhir.

Segala rasa syukur Alhamdulillah saya sampaikan kepada-Mu ya Allah, karena telah memberikan kesempatan pada diri ini untuk hadir di tengah-tengah orang yang selalu melantunkan do'a, semangat dan keikhlasannya dalam menemani perjalanan hidup disetiap langkahku hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini, aku persembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang.

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak Muhammad Ibrahim dan Ibu Aminah yang dengan ketulusan hatinya selalu merawat dan mendidik putrinya dengan penuh kasih sayang serta senantiasa memberikan nasihat, dukungan dan do'a agar putrinya mencapai kebahagiaan dan kesuksesan disetiap langkahnya.
2. Untuk kakakku tercinta Khoirunnisa, Zahratul Aliyah dan juga Dwi Setyo Darmawan terimakasih atas semangat dan motivasi serta waktunya yang telah diberikan sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Namira Hasanah, dilahirkan di Palembang pada tanggal 23 Mei 2000. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Muhammad Ibrahim dan Ibu Aminah. Alamat tempat tinggal di Jalan seroja Perum Tanjung Raya Permai, Kel Pematang Wangi, Kec Tanjung Seneng Kota Bandar Lampung. Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. TK Pws Palembang, lulus pada tahun 2006
2. SD Negeri 1 Sawah Lama Bandar Lampung, lulus pada tahun 2012
3. MTS Negeri 1 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2015
4. MAN 2 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018

Setelah lulus dari pendidikan di Madrasah Aliyah tepatnya pada tahun 2018, peneliti terdaftar sebagai mahasiswi program studi S1 Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan serta petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu pada penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta arahan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan moril maupun materil. Oleh sebab itu dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M. Si selaku Ketua Prodi dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah bersabar dalam membantu dan menyiapkan persyaratan surat-surat serta selalu memberikan yang terbaik kepada seluruh mahasiswa Prodi Psikologi Islam serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam urusan perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
3. Bapak Dr. Abdul Malik Ghozali, Lc, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Intan Islamia, M. Sc selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi peneliti, memberikan arahan dan semangat dan memperbaiki segala bentuk kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan kesabaran serta

dedikasi yang luar biasa untuk peneliti.

4. Bapak dan ibu Dosen tim penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya sehingga bersedia untuk memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu peneliti terkait proses administrasi dan memberikan informasi perkuliahan kepada peneliti.
7. Para santri Pondok Pesantren Alu Salim Lampung yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam mengisi skala pada penelitian ini.
8. Keluarga besar terkhusus orang tua saya dan kakak-kakak yang tersayang dan paling saya cintai yang sudah memberikan do'a, motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga telah terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Psikologi Islam angkatan 2018 terkhusus kelas A yang telah berjuang bersama dari awal masa perkuliahan dan telah saling memberikan semangat serta memberikan kenangan indah yang tak akan terlupakan oleh penulis.
10. Teman-teman seperbimbingan yang sudah saling membantu dan saling memberi support dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat tercinta yang dikenal sejak awal perkuliahan Adila Putri, Nadzro Assyifa, Nadya Afriani, dan juga Puji Rahayu terimakasih sudah memberikan dukungan dan juga menemani penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat ku tersayang Julia Salsabilah, Nada Wadhiah, Ivana Januari, Indah Rahmayani dan Fatimah Fitri Annisa yang dikenal sejak kelas 1 SMA, terimakasih sudah menemani hari-hari ku menjadi lebih berwarna dan lebih semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per

satu yang telah berperan membantu peneliti baik dalam hal moral maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Dan yang paling utama, terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah menjadi pribadi yang memberikan hal positif untuk diri ini sehingga menjadi pribadi yang semangat untuk bertahan dalam hal apapun.

Peneliti berharap kepada Allah SWT, semoga dengan apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan akan menjadi pahala dan amal kebaikan serta mendapat kemudahan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Bandar Lampung, 5 Januari 2023

Namira Hasanah
1831080161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. <i>Self-Disclosure</i>	11
1. Pengertian <i>Self-Disclosure</i>	11
2. Aspek-aspek <i>Self-Disclosure</i>	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self-Disclosure</i> 13	
4. Kajian <i>Self-Disclosure</i> dalam perspektif islam	14
B. Kelekatan Orang Tua.....	15
1. Pengertian Kelekatan Orang Tua	15
2. Aspek-aspek Kelekatan Orang Tua.....	16
3. Faktor yang mempengaruhi Kelekatan Orang Tua .	17
4. Kajian Kelekatan Orang Tua dalam perspektif islam	18

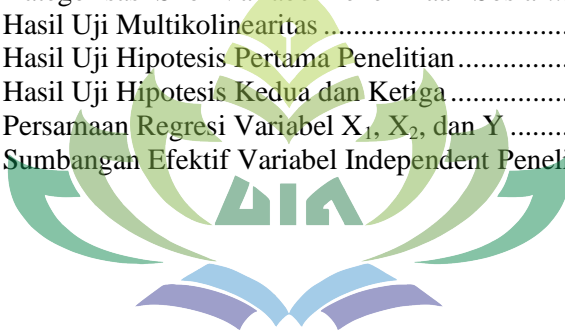
C. Penerimaan Sosial	20
1. Pengertian Penerimaan Sosial	20
2. Aspek-aspek Penerimaan Sosial.....	21
3. Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Sosial.	21
4. Kajian Penerimaan Sosial dalam perspektif islam	22
D. Hubungan antara Kelekatan Orang tua dan Penerimaan Sosial dengan <i>Self-Disclosure</i> pada Remaja di Pondok Pesantren	24
E. Kerangka Berfikir.....	25
F. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Identifikasi Variabel.....	29
B. Definisi Operasional.....	29
1. <i>Self-Disclosure</i>	29
2. Kelekatan Orang Tua.....	30
3. Penerimaan Sosial	30
C. Subjek Penelitian.....	30
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
3. Teknik Sampling	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
1. Skala <i>Self-Disclosure</i>	32
2. Skala Kelekatan Orang Tua.....	33
3. Skala Penerimaan Sosial	34
E. Validitas dan Reliabilitas	35
1. Validitas	35
2. Reliabilitas.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PELAKSANAAN.....	37
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	37
1. Orientasi Kacah.....	37
2. Persiapan Penelitian	37

3. Pelaksanaan Try Out	38
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
5. Penyusunan Alat Ukur	42
B. Pelaksanaan Penelitian	42
1. Penentuan Subjek Penelitian	43
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	43
3. Skoring45	43
C. Analisis Data Penelitian	43
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	43
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	45
3. Uji Asumsi.....	47
4. Uji Hipotesis.....	51
5. Sumbangan Efektif Variabel Independent Penelitian	55
D. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian	31
Tabel 2 Blueprint Skala <i>Self-Disclosure</i>	33
Tabel 3 Blueprint Skala Kelekatan Orang Tua	84
Tabel 4 Blueprint Skala Penerimaan Sosial	84
Tabel 5 Distribusi Aitem Skala <i>Self-Disclosure</i> try out.....	39
Tabel 6 Distribusi Aitem Skala Kelekatan Orang Tua try out....	40
Tabel 7 Distribusi Aitem Skala Penerimaan Sosial try out.....	40
Tabel 8 Sebaran Aitem Valid <i>Self-Disclosure</i>	40
Tabel 9 Sebaran Aitem Valid Kelekatan Orang Tua	42
Tabel 10 Sebaran Aitem Valid Penerimaan Sosial	42
Tabel 11 Deskripsi Statistik Data Penelitian	44
Tabel 12 Rumus Norma Kategorisasi	45
Tabel 13 Kategorisasi Skor Variabel <i>Self-Disclosure</i>	46
Tabel 14 Kategorisasi Skor Variabel Kelekatan Orang Tua	46
Tabel 15 Kategorisasi Skor Variabel Penerimaan Sosial.....	47
Tabel 16 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 17 Hasil Uji Hipotesis Pertama Penelitian.....	53
Tabel 18 Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga	54
Tabel 19 Persamaan Regresi Variabel X_1 , X_2 , dan Y	54
Tabel 20 Sumbangan Efektif Variabel Independent Penelitian	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3 Hasil Uji Normalitas Variabel Kelekatan orang tua	49
Gambar 4 Hasil Uji Normalitas Variabel Penerimaan sosial	49
Gambar 5 Hasil Uji Linearitas <i>Self-disclosure</i> Vs Kelekatan orang tua.....	50
Gambar 6 Hasil Uji Linearitas <i>Self-disclosure</i> Vs Penerimaan sosial	52
Gambar 7 Hasil Uji Heteroskedasitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rancangan Skala Penelitian
- Lampiran 2 Distribusi Data Uji Coba
- Lampiran 3 Hasil Uji Coba Skala
- Lampiran 4 Skala Penelitian
- Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi
- Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan peralihan seseorang dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja adalah suatu periode perubahan perkembangan yang terjadi pada masa anak-anak dan dewasa, kemudian menyertakan perubahan baik secara kognitif, sosioemosional dan biologis (Santrock, 2007). Pada masa remaja jika terarah dengan baik maka remaja dapat menjadi seseorang yang bertanggung jawab. Tetapi, jika tidak terarah atau terbimbing maka remaja dapat menjadi seseorang yang tidak mempunyai kehidupan masa depan yang baik untuk dirinya. Maka orang tua berusaha untuk mencari bentuk pendidikan yang dapat menjamin anak-anak mereka dari dampak negatif modernisasi (Rohmahwati, 2010).

Pondok pesantren adalah tempat pendidikan keagamaan yang menyediakan asrama dan mengharuskan santri tinggal terpisah dengan orang tuanya. Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang di dalamnya terjadi interaksi antara ustadz atau ustadzah sebagai guru dan para santri. Pondok pesantren dinilai mampu meningkatkan dan mengembangkan kepribadian remaja (Maksum, 2003). Pada saat ini banyak remaja yang tinggal di pondok pesantren. Remaja yang berada di pesantren mereka akan melakukan penyesuaian terhadap lingkungan sekitar dan terjadi perubahan-perubahan dari berbagai aspek kehidupan seperti, perubahan perilaku, perubahan peran dan lingkungan maka remaja memerlukan penyesuaian terhadap situasi tersebut.

Berdasarkan wawancara pada 9 santri pondok pesantren Hidayatullah Alu Salim pada bulan Mei 2021, ditemukan 7 santri mengaku bahwa dirinya sering merasakan gelisah dan tertekan ketika berada di pondok pesantren. Hal itu disebabkan karena mereka tidak dapat mengungkapkan

perasaan, pendapat dan menceritakan masalah yang dialami kepada orang lain. Remaja tidak memiliki hubungan yang akrab dengan orang lain maka membuat remaja merasa kesepian dan gelisah.

Pada penelitian sebelumnya terdapat kasus yang terjadi di lingkungan pondok pesantren. Konflik yang terjadi di lingkungan pesantren Al-Bayan adalah sering terjadinya miskomunikasi antara santri yang satu dengan santri yang lainnya, perbedaan pendapat, serta adanya santri yang menutup diri dan tidak pernah membagikan informasi dirinya kepada santri lain. Hal inilah yang membuat santri sulit menjalin hubungan keakraban (Saskia, 2020).

Salah satu upaya agar remaja dapat membina hubungan yang akrab dan interaksi yang baik pada saat di pondok pesantren maka remaja perlu melakukan *self-disclosure* (Rohmahwati, 2010). *Self-disclosure* adalah salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan informasi tentang dirinya yang biasa disimpan (DeVito, 2011). Lumsden (1996) mengatakan *self-disclosure* dapat membantu seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan kepercayaan diri serta membuat hubungan lebih akrab. Tanpa *self-disclosure*, individu biasanya menerima penerimaan sosial yang kurang baik sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.

Ketidakmampuan dalam melakukan *self-disclosure* akan berdampak psikologis bagi remaja. Johnson (dalam Gainau, 2009) mengatakan individu yang kurang mampu dalam melakukan *self-disclosure*, memiliki ciri tidak mampu menyesuaikan diri, kurang percaya diri, timbul perasaan cemas, dan tertutup. Menurut sebuah penelitian, remaja yang tidak mampu melakukan *self-disclosure* cenderung mengalami kesepian (Swerly, 2005). Maka dari permasalahan di atas merupakan salah satu pengalaman yang sulit untuk aspek kehidupan remaja, sehingga menimbulkan fenomena yang disebut *Self-disclosure*. *Self-disclosure* atau pengungkapan

diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk memberikan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain.

Self-disclosure diperlukan di dalam hubungan interpersonal, karena adanya *self-disclosure* remaja dapat mengungkapkan perasaan, pendapat, dan keinginannya kemudian memunculkan hubungan keterbukaan. Maka hubungan keterbukaan dapat memberikan hubungan timbal balik yang positif untuk menghasilkan adanya penerimaan diri, rasa aman, agar dapat menyelesaikan berbagai masalah hidup remaja ketika berada di pondok pesantren. Terdapat aspek-aspek yang dapat mengukur *self-disclosure* yaitu *Amount*, *Valensi*, *Accuracy*, *Intention*, *Intimate* (DeVito, 2011).

Self-disclosure kepada orang tua merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi perilaku santri dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di pondok pesantren. Hal itu dapat berpengaruh dalam kehidupan remaja di pondok pesantren maka ketika remaja tidak ingin menceritakan permasalahannya kepada orang tua dan hanya menyimpannya sendiri dan dapat membuat remaja merasa tertekan atau sulit untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. De Vito (2015) menjelaskan bahwa *self-disclosure* dapat membantu remaja ketika menghadapi masalah, seperti rasa bersalah yang terdapat dalam dirinya.

Seorang remaja dalam melakukan *self-disclosure* kepada orang tua akan menimbulkan kedekatan dan rasa kasih sayang yang nantinya akan diperlukan untuk mempengaruhi perkembangan remaja tersebut dalam hal kepercayaan dirinya ketika berinteraksi dengan orang lain.

Suatu bentuk dukungan orang tua dengan anaknya dilihat pada hubungan emosional yang kuat antara anak dengan orang tua. Kelekatan adalah ikatan emosional yang dibentuk individu dengan cara interaksinya dengan orang yang memiliki arti penting dalam kehidupannya, yaitu orang tua.

Ketika remaja belajar menjalin hubungan dengan orang di luar keluarganya, maka dukungan yang diberikan keluarga

yang membuat remaja untuk lebih percaya diri dan terbuka kepada orang lain. Adapun aspek-aspek yang mengukur kelekatan orang tua yaitu kepercayaan, komunikasi dan pengasihan (Armsden & Greenberg, 2009). Maka remaja harus memiliki kepercayaan terhadap orang tuanya dan memiliki komunikasi yang baik kepada orang tua.

Penyesuaian diri yang dilakukan dengan baik akan mempengaruhi penerimaan sosial remaja di lingkungannya. Penerimaan sosial dan penolakan sosial sangat penting untuk remaja awal karena memiliki pengaruh yang besar pada sikap, perbuatan, pikiran, perasaan dan penyesuaian diri remaja. Penerimaan sosial yang dirasakan remaja akan menimbulkan rasa berharga dan dirinya juga dibutuhkan oleh orang lain. Dan hal itu dapat meningkatkan kepercayaan diri pada remaja.

Penerimaan sosial adalah kemampuan yang dimiliki individu agar individu tersebut dihormati dan dihargai oleh orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya. Dan mendapat pengakuan dan penghargaan dari individu lain secara utuh. Penerimaan sosial juga dapat dimaknai sebagai bentuk perhatian positif dari orang lain. Jika remaja merasa tidak mendapatkan penerimaan sosial di lingkungannya maka hal itu dapat menimbulkan gangguan-gangguan perkembangan psikis dan sosial remaja tersebut.

Hurlock (2017) menjelaskan bahwa suatu kondisi yang dapat menyebabkan remaja tidak mendapatkan penerimaan sosial adalah karena sedikitnya atau kurangnya kematangan yang terlihat dalam hal ketenangan, kepercayaan diri, pengendalian emosi, dan pengungkapan diri. Ketika individu baru memasuki suatu pondok pesantren maka individu tersebut akan melakukan penyesuaian diri dan ingin dengan mudah mendapatkan penerimaan sosial di pondok tersebut. Orang tua memberikan penjelasan mengenai bagaimana kehidupan yang terjadi di dalam pondok pesantren. Dan menjelaskan bahwa akan terjadi perubahan seperti perubahan kondisi lingkungan, penyesuaian dengan orang-orang baru,

mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat dan juga mengajarkan bagaimana sikap yang baik ketika berada di suatu lingkungan yang baru agar mendapatkan penerimaan sosial yang positif untuk diri remaja tersebut.

Pada penelitian Ulumuddin (2017) dilakukan pada 309 santri putri Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kabupaten Kuningan menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pengungkapan diri seseorang adalah pendengar yang dipercaya dan dicintai. Rasa percaya yang dirasakan santri putri terhadap orang tua mempengaruhi pengungkapan dirinya kepada orang tua.

M. Fajriah (2018) melakukan penelitian pada 225 remaja berusia 15-18 tahun dan menjelaskan adanya hubungan yang kuat dan signifikan ke arah yang positif yang terjadi antara pengungkapan diri dan kelekatan orang tua dengan kenakalan remaja pada remaja di Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan pemaparan di atas dan penelitian-penelitian yang sudah ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada hubungan antara kelekatan orang tua dan penerimaan sosial dengan *self-disclosure* pada remaja di pondok pesantren.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara kelekatan orang tua dan penerimaan sosial dengan *self-disclosure* pada remaja di Pondok Pesantren?
2. Apakah terdapat hubungan antara kelekatan orang tua dengan *self-disclosure* pada remaja di Pondok Pesantren?
3. Apakah terdapat hubungan antara penerimaan sosial dengan *self-disclosure* pada remaja di Pondok Pesantren?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dan penerimaan sosial dengan *self-disclosure* pada remaja di Pondok Pesantren
2. Untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dengan *self-disclosure* pada remaja di Pondok Pesantren
3. Untuk mengetahui hubungan antarpenerimaan sosial dengan *self-disclosure* pada remaja di Pondok Pesantren.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Manfaat teoritis

- a. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan pengetahuan bagi pembaca terkait dengan hubungan kelekatan orang tua dan penerimaan sosial dengan *self-disclosure* pada remaja di pondok pesantren.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan baik pengetahuan, ide, dan saran bagi perkembangan dan wawasan ilmu psikologi khususnya ilmu psikologi sosial dan psikologi perkembangan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi :

a. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu remaja agar mampu meningkatkan *self-disclosure*, sehingga dapat mengungkapkan diri dengan baik dan selalu melakukan komunikasi serta bersosialisasi yang baik dengan orang lain.

b. Bagi Orang Tua

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait *self-disclosure* kepada orang tua tentang besarnya peranan orang tua serta pengaruhnya

terhadap perilaku remaja pada saat di pondok pesantren.

c. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait *self-disclosure* pada remaja agar pondok pesantren dapat membuat program konseling untuk remaja meningkatkan *self-disclosure*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya, terutama pada penelitian dengan topik *self-disclosure* yang dialami remaja di pondok pesantren.

E. Penelitian Terdahulu

1. Fiqhunnisa Ulumuddin & Endang Sri Indrawati (2017) meneliti tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua dan pengungkapan diri (*self-disclosure*) dengan orang tua pada santri putri kelas X MA di Pondok Pesantren Husnul Khotimah. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada subjek, penelitian terdahulu menggunakan remaja MA sebagai subjeknya, sedangkan pada penelitian sekarang remaja SMP sebagai subjeknya. Dalam menentukan sampel penelitian terdahulu menggunakan teknik cluster random sampling, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik total sampling. Kesamaan pada penelitian ini adalah menggunakan *self-disclosure* sebagai variabel terikat. (Ulumuddin & Indrawati, 2017)
2. Penelitian Fionna Almira Pohan (2017) meneliti tentang *hubungan intimate friendship* dengan *self-disclosure* pada mahasiswa psikologi pengguna media sosial facebook. Perbedaan penelitian ini adalah, pada penelitian terdahulu menggunakan satu variabel bebas yaitu *intimate friendship*, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan dua variabel bebas yaitu kelekatan orang tua dan penerimaan

sosial. Kesamaan pada penelitian ini adalah menggunakan *self-disclosure* sebagai variabel terikat.

3. Penelitian Annisa Bunga Pertiwi (2018) kepada siswa di MTs Al-Amin Malang dengan subjek penelitian sebanyak 134 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kelekatan orang tua dengan kemandirian remaja pada siswa MTs Al-Amin Malang. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kelekatan yang diadaptasi dari skala IPPA (*Inventory of Parents and Peer Attachment*) dan kemandirian menggunakan skala yang berdasarkan aspek-aspek kemandirian, sedangkan pada penelitian ini menggunakan model skala psikologi yaitu skala likert. Dan persamaan penelitian ini adalah menggunakan kelekatan orang tua sebagai variabel bebas (Pertiwi, 2018).
4. Penelitian Annisa Dwi Widyastuti (2018) yang dilakukan pada mahasiswa perantau. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data menggunakan *cluster sampling* dengan sampel sebanyak 400 mahasiswa perantau yang berasal dari luar pulau Jawa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau. Perbedaan pada penelitian ini adalah, pada penelitian terdahulu menggunakan *cluster sampling* untuk teknik pengambilan data sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Persamaan dari penelitian ini adalah kelekatan orang tua sebagai variabel bebas. (Widyastuti, 2018)
5. Penelitian Maria, Tritjahjo & Yustinus (2021) yang dilakukan pada siswa kelas XI. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji korelasi menggunakan teknik *Person Product Moment* dengan sampel sebanyak 52 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang

signifikan antara interaksi sosial teman sebaya terhadap penerimaan sosial siswa. Perbedaan penelitian ini adalah, pada penelitian terdahulu menggunakan penerimaan sosial sebagai variabel terikat sedangkan pada penelitian ini menggunakan penerimaan sosial sebagai variabel bebas. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data dengan uji korelasi menggunakan teknik *Person Product Moment*.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara kelekatan orang tua dan penerimaan sosial dengan *self-disclosure* pada santri pondok pesantren Alu Salim. Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai $R = 0.739$, dengan nilai F sebesar 31.287 , dengan taraf signifikan $P < 0.01$, hasil yang didapat bahwa kelekatan orang tua dan penerimaan sosial memberikan Sumbangan Efektifitas (SE) sebesar 54.5% terhadap variabel terikat dan sisanya 45.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kelekatan orang tua dengan *self-disclosure* pada santri pondok pesantren Alu Salim. Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi $(R_{x_1.y}) = 0.690$ dengan $P = < 0.001$, hasil yang didapat menyatakan bahwa variabel kelekatan orang tua mendapatkan Sumbangan Efektifitas (SE) sebesar 40.6% terhadap *self-disclosure*.
3. Ada hubungan yang signifikan antara penerimaan sosial dengan *self-disclosure* pada santri pondok pesantren Alu Salim. Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi $(R_{x-y}) = 0.494$ dengan $P = < 0.001$. hasil yang didapat menyatakan bahwa variabel Penerimaan Sosial mendapat Sumbangan Efektifitas (SE) sebesar 13.9% terhadap *self-disclosure*.

B. Rekomendasi

1. Bagi Remaja Pondok Pesantren

Bagi santri kelas 1 dan 2 di Pondok Pesantren diharapkan mampu untuk berpartisipasi aktif di setiap kegiatan pondok, menambah banyak teman dan banyak mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren.

2. Bagi Pengurus Pondok Pesantren

Bagi pengurus pondok pesantren diharapkan untuk lebih memperhatikan para santri dan membantu santri yang sedang mengalami masalah atau yang sulit untuk beradaptasi dengan melakukan kegiatan konseling di setiap minggu.

3. Bagi Keluarga

Bagi keluarga dapat mempertahankan kelekatan orang tua dengan tetap menjalin kedekatan dengan santri dan memberikan kesempatan bagi santri untuk dapat mengemukakan apa yang mereka rasakan, maupun pendapatnya, sehingga dapat meningkatkan *self-disclosure* yang dimiliki santri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik serupa, dapat mengganti dengan metode penelitian kualitatif atau mengganti variabel bebas dengan faktor lain yang mempengaruhi *self-disclosure* di luar penelitian seperti faktor personal lainnya seperti kepribadian, topik atau jenis kelamin, sehingga keragaman respon yang meningkat serta dapat meningkatkan reliabilitas penelitian skala yang digunakan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan agar mendapat informasi atau hasil yang menyeluruh dengan cakupan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. K. & Elis Suci. (2021). Hubungan antara kesepian dengan *self-disclosure* pada mahasiswa universitas teknologi Sumbawa yang menggunakan instagram. *Jurnal Tambora*, 5(3).
- Syeikh, M. A (2010). *Terjemah tanqihul qaul (Pasuruan. Muhammad bin Umar An-Nawawi)*. Surabaya: Tim CM. Grafika,
- Aziz, A. (2009). *Birrul walidain (berbakti kepada kedua orang tua)*. Terjemah Abu Hamzah Yusuf Al Atsari. Salafy.
- Azwar, S. (2019). *Metode penelitian psikologi (2 ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baqi, M. F. A. (2017). *Al-Lu'Lu' Wal Marjan*. PT.Elex Media Komputindo
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi antarmanusia*. Tangerang: Karisma Publishing Groups.
- Ester., Dkk. (2020). Peran *self-disclosure* pada remaja panti asuhan. *Jurnal Psikologi*. Vol. 3 No. 2.
- Fadhil, A., & Sahrani. (2014). Kebebasan Berpendapat dalam Al-Qur'an. *Jurnal Al-Fath 08(Nomor 02)*, 282
- Faray, M. R. (2018) *Metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga komparasi pemikiran Hamka dan Zakiah Daradjat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Irawati, N. (2015). *Hubungan Antara Empati dengan Penerimaan Sosial Siswa Reguler Terhadap Siswa ABK di Kelas Inklusif (SMP N 2 SEWON)*. 151, hal 10–17.
- Indasari, R.N. (2014). *Penerimaan sosial ditinjau dari konsep diri dan keterbukaan diri remaja*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Madiun
- Lestari, W. P & Yudho, B. (2022). Kaitan antara kelekatan orang tua dengan kesejahteraan subjektif pada remaja dimasa pandemi

covid-19. Malang. *Jurnal Psikologi dan Ilmu Humaniora*.

Masturi, A & Asih, D.U. (2018) Kecerdasan komunikasi & kesehatan mental: Jakarta. *Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan Vol. 22 No.2 Hal 109-122*

Nadlyfah, A. K., & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan antara pengungkapan diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di Semarang. *Jurnal Empati, 7(1), 136–144*.

Karina, S.M. & Suryanto. (2012). Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Penerimaan Sosial pada Anggota Komunitas Backpacker Indonesia Regional Surabaya dengan Kepercayaan Terhadap Dunia Maya sebagai Intervening Variabel. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial. Vol. 1 No. 2*.

Kusuma, T. I. (2020). *Hubungan antara Self Esteem dengan Self Disclosure Siswa SMA Pengguna Instagram Fakultas di Surakarta Pada Masa Pandemi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kumalasari, A.G & Pesiningrum .D.R. (2016). Hubungan antara dukungan sosial guru dengan self-disclosure pada remaja. *Jurnal Empati. 5(4), hal 640-644*. Semarang.

Pertiwi, A. B. (2018). *Hubungan Kelekatan orang tua dengan kemandirian remaja pada siswa di MTS Al-Amin Malang*. Fakultas Psikologi Malang.

Pohan, F. A. (2017). Hubungan antara intimate friendship dengan self-disclosure pada mahasiswa psikologi pengguna media sosial facebook di universitas medan area. *Jurnal Universitas Medan Area, 53(1), 3-4*. <http://dx.doi.org/10/1016/j.encep.2012.03.001>

Rianghepat, R. I. (2010). *Persepsi Sosial pada Siswa Kelas XI IPS SMA Brudaran Purworejo dan Implikasinya terhadap Topik Bimbingan*. Fakultas Ilmu Keguguran dan Ilmu Pendidikan Universitas Santa Dharma.

Sandra, O.N., & L. Z. (2021). Empati dan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa anak berkebutuhan khusus: Malang. *Jurnal Literasi Psikologi. Vol. 1 No. 1*

- Sagala, R. (2016). *Balaghah*: Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Sari, S.L., dkk. (2018) . Kelekatan Orang Tua untuk Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Edukasi dan Konseling*. Vol 1. Nomor 1
- Selviana, Sari Yulinar. 2022. Pengaruh *self image* dan penerimaan sosial terhadap kepercayaan diri remaja yang mengunggah foto selfie di media sosial instagram. Jakarta. *Jurnal Ikhraith - Humaniora Vol.6 No.1*
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-misbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an-Juz'Amma.In 15*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sinthia, R. (2011). Hubungan antara penerimaan sosial kelompok kelas dengan kepercayaan diri pada siswa kelas I Sltip Xxx Jakarta. *Jurnal Kependidikan Triadik*, Vol 14 (1), hal 37–44.
- Septiani, D., dkk. (2019). *Self-disclosure* dalam Komunikasi Interpersonal : Kesetiaan, cinta, dan kasi sayang : Siliwangi. *Jurnal Fokus Vol. 2. Nomor 6*
- Sudaryono, D. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix method (2 ed.)*. Rajawali Pers.
- Vivianti, A., dkk. (2019). Hubungan penerimaan sosial dengan asertivitas pada mahasiswa merantau: Surabaya. *Jurnal Multidisplin*.
- Widyastuti, A. D. (2018). *Hubungan kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau*. Universitas Malang.